



Tata Kelola Keuangan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pelaku UMKM Desa Girikerto, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2023

Elma Vania Rahmawati^{1*}, Muhammad Nur Farid Thoha²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur, Indonesia

E-mail: 2132500386@student.budiluhur.ac.id¹, mn.faridthoha@budiluhur.ac.id²

*Korespondensi penulis: 2132500386@student.budiluhur.ac.id

Abstract. *This study was conducted to determine financial management training to improve effectiveness and efficiency using the Ngecash.id website in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) located in Girikerto Village, Sleman. In this study, data sources were obtained from primary data and secondary data. Data were analyzed using descriptive analysis methods. The conclusion of this study is to conduct training on financial management for MSME actors in increasing knowledge digitally through the Ngecash.id website with the output produced in the form of payment receipts or Bills and recording sales reports.*

Keywords: *Financial Governance, MSMEs, Ngecash.id, Training.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelatihan pengelolaan keuangan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dengan menggunakan website Ngecash.id pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Girikerto, Sleman. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlu dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan secara digital melalui website Ngecash.id dengan output yang dihasilkan berupa struk pembayaran atau nota dan pencatatan laporan penjualan.

Kata Kunci: Ngecash.id, Pelatihan, Tata Kelola Keuangan, UMKM.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja di negara Indonesia. Pengelolaan keuangan, yang sering disebut sebagai manajemen keuangan, merupakan salah satu elemen krusial dalam perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Raharjo et al., 2022). Melalui perencanaan dan pengelolaan yang baik, pelaku UMKM dapat memahami keadaan keuangan usaha mereka dalam jangka waktu tertentu, yang selanjutnya menjadi landasan untuk membuat keputusan yang optimal dalam aspek keuangan. Ketika UMKM yang memiliki pendapatan tinggi mengalami pertumbuhan, pengelolaan keuangan menjadi semakin krusial. Secara fundamental, pengendalian keuangan yang efektif bertujuan untuk menghindari risiko kebangkrutan pada UMKM akibat kesalahan dalam pengelolaan keuangan.

Perkembangan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di wilayah pedesaan. Implementasi teknologi seperti perangkat lunak manajemen, sistem keuangan digital, dan aplikasi mobile memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam manajemen inventaris dan proses produksi. Dengan memanfaatkan teknologi digital, kesalahan dalam perhitungan dapat diminimalisir. Namun, masyarakat sering kali menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terjadi dengan cepat (Raharjo et al., 2022).

Girikerto adalah salah satu kalurahan yang terletak di Kapanewonan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berada di bagian utara Kabupaten Sleman. Wilayah Desa Girikerto memiliki kondisi alam yang meliputi area pertanian, perkebunan, ladang, dan hutan, yang merupakan potensi sumber daya lokal. Sebagian dari potensi tersebut telah dimanfaatkan melalui kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), termasuk kerajinan batik, produk olahan pangan, susu kambing, dan salak.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang terletak di Desa Girikerto, adapun fenomena yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pada UMKM di Desa Girikerto tersebut beberapa pelaku UMKM masih mengandalkan pencatatan manual untuk mencatat penjualan, bahkan ada yang tidak melakukan pencatatan sama sekali. Banyak pelaku UMKM yang menyimpan catatan manual yang rentan terhadap kesalahan dan sulit untuk dianalisis. Beberapa di antaranya tidak melakukan pencatatan keuangan penjualan, sehingga mereka tidak mengetahui pendapatan yang diterima serta barang-barang yang terjual. Pelaku UMKM cenderung hanya memperhatikan uang yang diterima dan stok barang yang tersedia, tanpa melakukan pencatatan yang sistematis.

Maka dari itu perlu diadakannya pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan skill kepada pelaku UMKM agar dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik dengan memanfaatkan media digital yang ada.

2. KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menguraikan cara pandang manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa mendatang, yang akan berdampak pada perilaku investor terhadap perusahaan tersebut. Sinyal yang diberikan mengandung informasi mengenai usaha manajemen dalam memenuhi harapan pemilik (No et al., 2022). Teori sinyal menguraikan cara di mana UMKM dapat menyampaikan kinerja dan kualitas mereka kepada para pemangku kepentingan. Selain itu,

pihak penerima akan mengubah tingkah lakunya sesuai dengan cara dia memahami sinyal itu (Amanda et al., 2019). Pentingnya pengelolaan keuangan dalam hal pencatatan penjualan meskipun sederhana pada UMKM sehingga dapat melihat pendapatan yang diperoleh, hal tersebut dapat menjadi sinyal bagi pemilik UMKM atau pihak lain mengenai kondisi keuangan UMKM tersebut.

Tata Kelola Keuangan

Menurut Purba et al (2021) dalam (Muchiballah & Wibowo, 2023), Pengelolaan keuangan merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan, termasuk pengadaan dan penggunaan dana usaha. Pengelolaan keuangan melibatkan berbagai aspek penting, seperti penyusunan anggaran, pemantauan kondisi keuangan, pengendalian dan pengawasan, serta penyusunan laporan keuangan. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk memastikan bahwa keuangan perusahaan dikelola secara efisien dan efektif, serta dapat memenuhi kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

Menurut Astuty (2019: 1) dalam (Ardyan et al., 2023), Tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, yaitu:

- a. Konsistensi merupakan prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.
- b. Akuntabilitas merupakan prinsip yang wajib dimiliki oleh manajemen sebagai bentuk tanggung jawab terhadap dana yang ada di dalam perusahaan.
- c. Prinsip akuntabilitas ini dirancang untuk menjamin bahwa manajemen dapat menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan terkait kemajuan usaha yang sedang dilaksanakan.

Kasir Online (Website *Ngecash.id*)

Website *Ngecash.id* dirancang untuk mempermudah proses transaksi dan pencatatan laporan bagi penjual, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Platform ini memiliki berbagai menu dan submenu yang memungkinkan pemilik usaha mengisi informasi sesuai produk yang dijual, serta menghasilkan struk pembayaran (bill) dan laporan penjualan dalam format Excel atau PDF. Selain itu, pemilik usaha dapat melihat grafik penjualan untuk menganalisis keuntungan atau kerugian usaha.

Struk Pembayaran (*Bill*)

Struk pembayaran atau *Bill* merupakan alat penting yang disediakan oleh pemilik usaha kepada pelanggan sebagai bukti atas transaksi yang telah dilakukan. Dokumen ini mencakup informasi seperti tanggal transaksi, barang yang dibeli, total biaya, dan data relevan lainnya, serta dapat hadir dalam bentuk fisik maupun digital. Struk pembayaran memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan bagi penjual dan pembeli.

Microsoft Excel

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk mengolah dan menghitung data numerik dalam format spreadsheet, berbeda dengan aplikasi pengolah kata seperti Microsoft Word yang lebih berfokus pada pengolahan teks. Lembar kerja di Excel terdiri dari kolom dan baris yang membentuk sel-sel, tempat di mana data dapat dimasukkan dan diproses. Salah satu keunggulan Excel adalah kemampuannya untuk melakukan perhitungan ulang secara cerdas, hanya memperbarui sel-sel yang relevan, berbeda dengan program lain yang harus menghitung ulang seluruh data.

Excel juga dilengkapi dengan fitur pengolahan grafik yang sangat baik, yang memungkinkan pengguna untuk membuat laporan penjualan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, pelaku UMKM dapat menghasilkan laporan penjualan dalam format Excel, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengetahui total penjualan tanpa harus melakukan perhitungan secara manual.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan tidak terfokus pada pengujian hipotesis. Penelitian deskriptif adalah salah satu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau fenomena yang sedang terjadi. Pendekatan ini berfokus pada penyediaan penjelasan yang komprehensif mengenai objek yang diteliti.

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) dalam (Jessica Munthe & Dewi Sri, 2024) Populasi dapat diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan selanjutnya diambil

kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Girikerto, Sleman dengan jumlah 9 UMKM.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) dalam penelitian (Suwarsa, 2021), Sampel merupakan bagian atau segmen dari total yang terdapat dalam populasi tersebut. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Sampel dari penelitian ini adalah 2 pelaku UMKM Desa Girikerto yang melakukan pencatatan manual.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan untuk memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada informasi yang bersifat utama, asli, atau langsung yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan alat yang telah disiapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Pengumpulan data primer diperoleh dari tahapan sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, di mana peneliti melakukan pengamatan dengan terjun langsung ke lokasi, yaitu Kalurahan Girikerto, serta berperan aktif sebagai anggota tim Website dan Pengembangan UMKM MBKM Budi Luhur.

2) Wawancara

Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana informasi yang akan diperoleh dari narasumber telah ditentukan sebelumnya melalui pertanyaan yang telah disiapkan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menggunakan foto kegiatan yang dilakukan selama pelatihan kasir online Website *Ngecash.id*.

Menurut Hardani (2020) dalam (Kharisma & Evi, 2023) data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, baik melalui buku, laporan, maupun sumber pustaka lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari rekap penjualan manual UMKM Sekar Sari Mandiri dan UMKM Viva Snack. Data lain diperoleh dari riset kepustakaan seperti artikel dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan tiga tahap yaitu sebagai berikut :

- 1) Reduksi Data (*Reduction Data*), yaitu suatu proses menyederhanakan dan merangkum informasi penting dari data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- 2) Penyajian Data (*Data Display*), yaitu pada tahap ini mengumpulkan informasi yang kemudian dikelompokkan agar penyajian data menjadi lebih mudah dipahami, didukung dengan dokumentasi dari kegiatan tersebut.
- 3) Penarikan kesimpulan (*concluding drawing*), yaitu Pada tahap ini, dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan penyajian data yang telah disajikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Usaha

Penelitian yang dilakukan di Kalurahan Girikerto telah mengidentifikasi berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan, mencakup sektor pertanian, perikanan, peternakan, kerajinan, dan pariwisata. Dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang tersedia, potensi ini dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pembangunan ekonomi serta menciptakan peluang usaha bagi masyarakat setempat. Contoh dari potensi tersebut adalah budidaya pohon salak, seperti salak pondoh dan salak gading, yang dapat diolah menjadi produk makanan atau minuman untuk dipasarkan. Selain itu, banyak warga yang terlibat dalam peternakan kambing perah etawa, yang menghasilkan susu dan daging, serta memanfaatkan limbahnya sebagai pupuk organik. Susu yang dihasilkan dapat diolah menjadi bubuk susu dan produk perawatan kulit.

Dua sampel usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang ada di daerah tersebut adalah:

- 1) UMKM Sekar Sari Mandiri: Dikelola oleh Ibu Marma Sari, yang memanfaatkan susu kambing etawa untuk diolah menjadi produk perawatan kulit.
- 2) UMKM Viva Snack: Dikelola oleh Ibu Puji, yang mengolah lahan untuk menanam salak sebagai bahan baku produk olahan salak.

Analisis Rencana Kegiatan Pelatihan

Berdasarkan penelitian telah dilakukan wawancara dengan ketua UMKM, hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa para pelaku UMKM jarang melakukan pencatatan penjualan, sehingga mereka tidak memiliki informasi yang jelas mengenai keuangan usaha dan

produk apa yang paling laku. Beberapa pelaku UMKM memang melakukan pencatatan, namun masih menggunakan metode manual untuk mencatat penjualannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, diadakan pelatihan Kasir Online Website *Ngecash.id* melalui *Workshop* yang dilaksanakan di Kalurahan Girikerto, di mana para pelaku UMKM turut hadir, serta dilakukan pendekatan atau praktik langsung dari rumah ke rumah atau secara *door to door*.

Berikut tahapan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan pelatihan Kasir Online Website *Ngecash.id* melalui *Workshop* :

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan

| Tanggal | Kegiatan |
|-------------------------------------|--|
| 5 Desember 2023 | Melakukan kunjungan ke rumah Ibu Sri Muwarni selaku Ketua UMKM Giri Sembada untuk melakukan wawancara terkait kendala apa saja yang biasanya terjadi pada keberlangsungan usaha para pelaku UMKM Desa Girikerto, Sleman. |
| 7 Desember 2023 | Merekomendasikan dan memberikan gambaran mengenai Kasir Online Website <i>Ngecash.id</i> kepada Ketua UMKM. |
| 9 Desember 2023 | Meminta izin kepada ketua UMKM Giri Sembada dan Pak Carik terkait akan dilaksanakannya kegiatan pelatihan website <i>Ngecash.id</i> untuk para pelaku UMKM Desa Girikerto, Sleman. |
| 3 Desember 2023 | Menyusun <i>Term Of Reference (TOR)</i> untuk diajukan kepada Pak Carik dan Ketua UMKM Giri Sembada. |
| 4 Desember 2023 | Mengajukan <i>Term Of Reference (TOR)</i> Kepada Bapak Krisna Cahyana selaku Pak Carik Kalurahan Girikerto, Sleman. |
| 5 Desember 2023 | Mengajukan <i>Term Of Reference (TOR)</i> kepada Ibu Sri Muwarni selaku Ketua UMKM Giri Sembada. |
| 6 Desember 2023 | Membuat Undangan Digital <i>Workshop</i> Pelatihan <i>Ngecash.id</i> . |
| 1 Desember 2023 | Menyebarkan <i>Broadcast</i> kepada seluruh anggota UMKM. |
| 2 Desember 2023 | Kegiatan <i>Workshop</i> Kasir Online Website <i>Ngecash.id</i> yang dilaksanakan di Kalurahan Girikerto, Sleman. |
| 24 Desember 2023 – 29 Desember 2023 | Pelatihan <i>Door to Door</i> untuk praktik langsung penggunaan kasir online website <i>Ngecash.id</i> . |

Sumber : Data diolah 2024

Kegiatan yang dilakukan melalui Workshop dan Door to Door

A. Pelatihan melalui Workshop

- 1) Memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan

Pada tahapan ini peserta yang hadir diberikan pemahaman akan pentingnya melakukan catatan keuangan untuk usahanya meskipun usaha yang dimiliki masih tergolong kecil. Catatan keuangan yang wajib dicatat meskipun sederhana yaitu pemasukan dan pengeluaran agar pemilik UMKM dapat mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh pada usahanya.

2) Memberikan pemahaman mengenai pentingnya Struk Pembayaran atau *Bill*

Pada tahapan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penggunaan struk pembayaran atau *bill* pada usahanya. Terkait dengan adanya struk pembayaran dapat bermanfaat untuk pemilik UMKM atau pembeli. Manfaat bagi pemilik UMKM dengan adanya struk pembayaran yaitu memudahkan dalam melakukan pengecekan catatan penjualan, sedangkan bagi pembeli struk pembayaran dapat menjadi bukti jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian saat berbelanja. Peserta juga diberikan pemahaman jika menggunakan struk pembayaran ini nantinya dapat meningkatkan kepercayaan pembeli untuk selalu belanja di tokonya, karena pembeliannya jelas catatannya.

3) Memberikan pelatihan mengenai penggunaan kasir online Website *Ngecash.id*

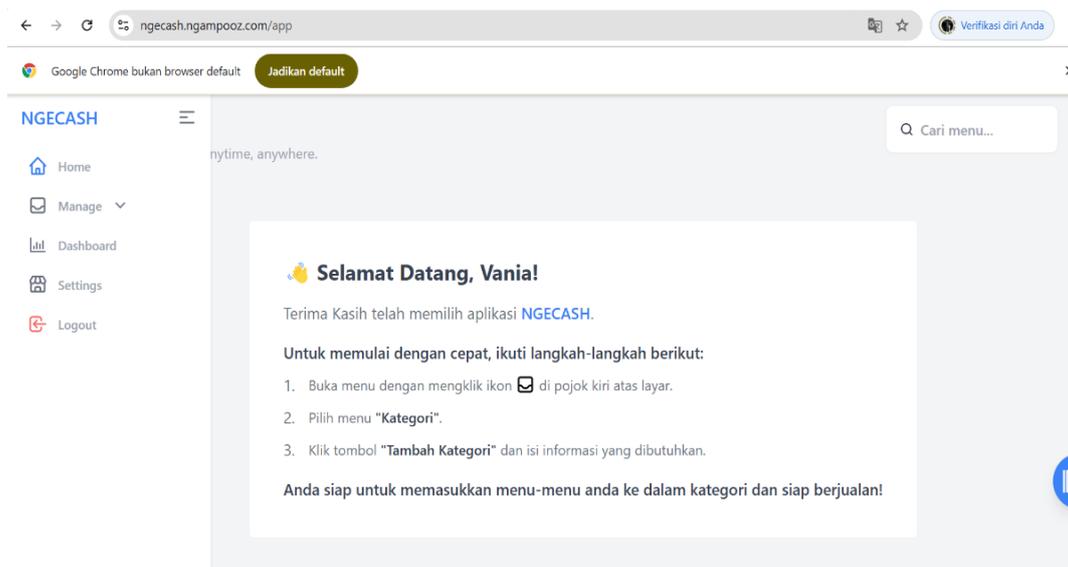
Pada tahap ini mensosialisasikan dan memberikan gambaran terkait kasir online yaitu Website *Ngecash.id* yang dimana nantinya dengan menggunakan website tersebut dapat membantu para pemilik UMKM dalam melakukan catatan penjualan dan mengeluarkan struk pembayaran dari transaksinya.

B. Pelatihan melalui *Door to Door*

Dengan melalui kunjungan ke rumah-rumah atau *Door to Door* dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM yaitu melakukan praktik langsung mengenai penggunaan kasir online *Ngecash.id*. Pelaku UMKM diajarkan secara langsung mengenai cara-cara dalam mengakses penggunaan website kasir online tersebut dari pendaftaran hingga penggunaannya. Pendampingan *door to door* ini dilakukan agar lebih maksimal dalam pelatihannya sehingga pelaku UMKM lebih paham dan tidak terbatas waktu.

Menu-Menu yang terdapat pada kasir online *Ngecash.id*

Website *Ngecash.id* ini terdapat menu-menu yang telah dipaparkan pada saat pelatihan. Beberapa tampilan menu-menu yang terdapat pada website *Ngecash.id* yang dapat mempermudah transaksi penjualan pemilik UMKM.



Sumber : Website Ngecash.id

Gambar 1. Tampilan Menu-Menu

Gambar diatas merupakan menu-menu yang terdapat pada website Ngecash.id antara lain :

- 1) Menu *Home*: menu ini digunakan untuk melakukan transaksi
- 2) Menu *Manage*: Pada menu ini terdapat 2 submenu yaitu
Kategori: Sub menu ini digunakan untuk menambahkan kategori produk yang dijual
Menu: Sub menu ini digunakan untuk menambahkan menu atau produk apa saja yang dijual.
- 3) Menu *Dashboard*: Pada menu ini digunakan untuk melihat total pendapatan dan total transaksi yang terjadi.
- 4) Menu *Settings*: Pada menu ini digunakan untuk mengubah atau mensetting kembali data pemilik.
- 5) Menu *Logout*: digunakan untuk keluar dari akun pemilik.

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian mengenai pelatihan penggunaan situs Ngecash.id memerlukan waktu untuk mempersiapkan kegiatan yang melibatkan ketua UMKM dan pihak kalurahan, termasuk mendapatkan izin dari Bapak Krisna Cahyana, Carik Kalurahan Girikerto. Pelatihan dilaksanakan melalui workshop dan praktik langsung secara *door to door*, dengan penekanan pada pentingnya pencatatan penjualan serta penggunaan struk pembayaran sebagai bukti transaksi.

Workshop ini memberikan pemahaman mengenai berbagai menu yang ada di Ngecash.id, termasuk menu dashboard yang digunakan untuk analisis pendapatan. Hasil dari penggunaan Ngecash.id berupa struk pembayaran dan laporan penjualan digital dalam format *Excel* atau *PDF*, yang sangat membantu pelaku UMKM dalam mengelola pendapatan mereka.

Diharapkan, pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya teknologi dan digitalisasi, serta mengubah pencatatan manual menjadi lebih terstruktur. Meskipun pelatihan telah dilaksanakan, masih banyak pelaku UMKM di Giri Sembada yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Ngecash.id akibat kebingungan dalam akses dan keterbatasan pemahaman teknologi.

Dalam pelaksanaannya, berdasarkan informasi yang diperoleh dari ketua UMKM Giri Sembada serta pelaku UMKM, website ini belum sepenuhnya diterapkan oleh para pelaku UMKM. Hal ini disebabkan oleh kebingungan yang dialami oleh sebagian besar pemilik UMKM dalam mengakses dan kurangnya pemahaman mengenai teknologi terkini. Website ini direncanakan akan digunakan di Koperasi Konsumen (Toko) yang akan didirikan oleh UMKM Giri Sembada.

UMKM Sekar Sari Mandiri masih mengandalkan pencatatan manual, di mana pemilik harus menghitung pendapatan secara manual, menggabungkan catatan uang masuk dengan biaya operasional, sehingga mereka harus menjumlahkan satu per satu jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan. Transaksi dengan konsumen dilakukan tanpa adanya bukti transaksi yang jelas. Pemilik UMKM Sekar Sari Mandiri juga mengalami kesulitan dalam mengakses website Ngecash.id.

Sementara itu, UMKM Viva Snack juga masih menggunakan metode pencatatan manual yang hanya mencatat jumlah produk yang terjual dan melakukan penghitungan secara manual. Tidak ada bukti transaksi yang jelas antara penjual dan pembeli. Pemilik UMKM Viva Snack merasa bahwa penggunaan website Ngecash.id terlalu rumit dan masih belum sepenuhnya memahami cara mengakses teknologi tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan bab yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kasir online melalui website Ngecash.id telah dilaksanakan melalui kegiatan workshop dan pendekatan door to door, yang diikuti oleh sembilan pelaku UMKM. Sebelum pelatihan, pelaku UMKM sudah melakukan pencatatan penjualan, namun masih secara manual, sehingga tidak efisien dalam menghitung total penjualan. Website Ngecash.id menyediakan berbagai menu yang dapat diakses oleh pelaku UMKM, salah satunya adalah

menu dashboard yang menampilkan grafik untuk memantau tren pendapatan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Pelatihan yang diberikan meliputi penggunaan fitur-fitur website Ngecash.id yang hasil akhirnya berupa struk pembayaran (bill) serta laporan penjualan dalam format PDF atau Excel. Dengan adanya website ini, pelaku UMKM dapat lebih mudah dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam mencatat penjualan dan meningkatkan kepercayaan pembeli melalui pemberian struk. Namun demikian, pasca pelatihan, UMKM Sekar Sari Mandiri dan UMKM Viva Snack masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam operasional usahanya. Sementara itu, UMKM Girisembada belum menggunakan website tersebut karena dianggap terlalu rumit dan keterbatasan pemahaman terhadap teknologi, meskipun mereka merencanakan untuk mengimplementasikan website tersebut pada koperasi konsumen atau toko yang akan mereka kelola.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, A. L., Efrianti, D., & Marpaung, B. S. (2019). Analisis pengaruh kandungan informasi komponen laba dan rugi terhadap koefisien respon laba (ERC): Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 188–200. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.212>
- Anwar, H., & Sari, L. (2024). Penerapan akuntansi sederhana dalam pengelolaan keuangan UMKM berbasis kas. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(1), 23–31.
- Ardyan, A., Kartini, T., & Indrawan, A. (2023). Analisis pengelolaan keuangan dan penerapan PSAP No. 13 tentang penyajian laporan keuangan Badan Layanan Umum pada Puskesmas Ciracap. *Journal of Social Science Research*, 3(3), 10344–10355.
- Jessica Munthe, & Sri, D. (2024). Pengaruh penggunaan e-money dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 11–25.
- Kharisma, D., & Evi, E. (2023). Penerapan strategi bauran pemasaran usaha pada Wingko Babat Pak Sugito di Merbau - Banyumanik. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 22–30. <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i1.273>
- Latifah, R., & Kamal, N. (2023). Literasi keuangan digital dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 45–54.
- Muchiballah, Q. N. A., & Wibowo, D. (2023). Analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5229>
- No, V., Penerapan, P., & Informasi, S. (2022). Penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 173–187.

- Nurhalimah, S., & Wahyuni, D. (2023). Digitalisasi keuangan dan tantangannya dalam pengelolaan usaha mikro. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 8(3), 133–142.
- Putri, M. A., & Fadillah, S. N. (2022). Strategi pengelolaan keuangan UMKM berbasis digital di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Digital*, 4(2), 112–121.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., & Zulfitra. (2022). Pemanfaatan financial technology dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v2i1.70>
- Ramdhan, D., & Anisa, F. (2021). Dampak penggunaan aplikasi keuangan terhadap efisiensi pengelolaan UMKM. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(2), 89–98.
- Rohmah, N., & Arifin, M. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pencatatan transaksi keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Teknologi Informasi*, 3(4), 77–85.
- Suwarsa, T. (2021). Pengaruh pajak restoran dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah Kota Padangsidempuan periode 2018–2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Yuliani, T., & Handayani, D. (2020). Peran literasi keuangan dalam mendukung pertumbuhan UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 55–66.